

Lampiran 1:

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Data

No.	Episode Siaran Inovator	Kulturto urismus	Art des Kulturtourismus						Unterarten des Kulturtourismus
			A	B	C	D	E	F	
1	Episode 164	Pameran <i>Bundesgartenschau</i>	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museum-Tourismus</i>
2.		Pameran <i>Bundesgartenschau</i> di gereja	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museum-Tourismus</i>
3.		Gereja bersejarah di pameran <i>Bundesgartenschau</i>	√	-	-	-	-	-	<i>Geschichts-Tourismus</i>
4.	Episode 166	Sejarah <i>Kudamm</i>	√	-	-	-	-	-	<i>Geschichts-Tourismus</i>
5.		Petani dan peternak yang menjajakan produk mereka di <i>Kudamm</i>	-	-	-	-	√	-	<i>Erlebnis-Kulturtourismus</i>
6.	Episode 173	Istana Barock Karl Wilhelm	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museum-Tourismus</i>
7.		Istana Karl Wilhelm di Durlach	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museum-Tourismus</i>
8.		Museum di dalam Istana Barock Karl Wilhelm	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museum-Tourismus</i>
9.		Proyek kereta bawah tanah	√	-	-	-	-	-	<i>Industrie-Tourismus</i>
10.		Piramida Karlsruhe	√	-	-	-	-	-	<i>Geschichts-Tourismus</i>
11.		Gereja protestan di Karlsruhe	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museum-Tourismus</i>
12.		<i>Kunsthalle</i>	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museum-Tourismus</i>
13.	Pameran dari ZKM	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst-Tourismus</i> o. <i>Museums Tourismus</i>	

14.	Episode 175	Asrama perwira di Wunsdorf	√	-	-	-	-	-	<i>Geschichts-Tourismus</i>
15.	Episode 184	Perkebunan anggur di Wunsdorf, Jerman	-	√	-	-	-	-	<i>Kulturlandschaftstourismus</i>
16.		Jalur sepeda di Pfalz, Jerman	-	√	-	-	-	-	<i>Kulturgebietstourismus.</i>
17.		Sajian lokal Pfalz	-	-	-	-	√	-	<i>Schlemmer-Tourismus</i>
18.		Pengalaman wisata kuliner di Pfalz	-	-	-	-	√	-	<i>Erlebnis-Kultur-tourismus</i>
19.		Puri Hamba	√	-	-	-	-	-	<i>Burgen-Tourismus</i>
20.	Tempat bersejarah di Puri Hamba	√	-	-	-	-	-	<i>Geschichts-Tourismus</i>	
21.	Episode 194	Kebun anggur di Stuttgart	-	√	-	-	-	-	<i>Kulturlandschaftstourismus</i>
22.		Wein dari Stuttgart	-	-	-	-	√	-	<i>Wein-Tourismus</i>
23.		Museum di istana tua	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst Tourismus o. Museum-Tourismus</i>
24.		Kota Stuttgart	-	-	√	-	-	-	<i>Stadt-Tourismus</i>
25.	Episode 197	<i>Brandenburger Dom</i>	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst Tourismus o. Museum-Tourismus</i>
26.		Desa nelayan kecil	-	-	√	-	-	-	<i>Dorf-Tourismus</i>
27.		Museum Industri	√	-	-	-	-	-	<i>Kunst Tourismus o. Museums Tourismus</i>

Lampiran 2:

Berikut adalah lampiran transkrip siaran „Inovator“ episode 164, 166, 173, 175, 184, 194, dan 197 di TVRI. Lampiran ini merupakan hasil penulisan ulang peneliti bersamaan dengan menyaksikan siaran „Inovator“ di TVRI.

1. Episode 164: *Bundesgartenschau*

Setiap tahun pameran kebun di Jerman hadir dengan ratusan jenis bunga yang tampil dalam berbagai warna. *Bundesgartenschau* pameran taman dan hortikultura Jerman. Pemandangan penuh warna di kawasan Havel; salah satu daerah sungai terindah di Jerman. Pengunjung bisa menikmati pameran yang digelar di kawasan seluas 55 hektar. Moto pameran saat itu adalah sungai Havel. Sungai tersebut menghubungkan ke-5 kota yang terlibat di *Bundesgartenschau*. „Keistimewaan *Bundesgartenschau* adalah tidak harus memanfaatkan lahan hijau khusus, hanya perlu memanfaatkan wilayah pemukiman dimana terlihat potensi taman hijau yang sudah ada, jadi hanya perlu mendesign instalasi pameran yang baru“ kata Petra Jonschwoski.

Tren-tren hortikultura terbaru ditunjukkan lebih dari 30 taman. Banyak yang berorientasi pada salah satu tema *Bundesgartenschau*, yaitu dekat dengan air. Barang temuan dari sungai Havel turut membantu tampilan instalasi jadi sedikit berbeda. Dunia tumbuhan di kawasan Havel juga memainkan peranan, seperti kebun tanaman berkhasiat dan bumbu dapur. Fokus lainnya kebun di ruangan kecil; „bisa membuat sesuatu dengan material dan karya seni yang ada, tidak butuh taman seluas ribuan meter persegi untuk menciptakan taman yang menarik“ ujar

Frank Schöder. 30 km melintasi daratan dengan mobil, dalam perjalanan dari Brandenburg menuju Ratenow terlihat jelas betapa luasnya arena pameran *Bundgartenschau* kali ini. Sungai Havel tetap menjadi pusat perhatian di sini, pengunjung akan dikejutkan dengan sebuah instalasi seni „Sebagai simbol, sungai Havel jadi memlanskap dari Bradenburg melewati Ratenow hingga Havelberg; menurut saya ada banyak hal yang bisa dilihat selama pameran berlangsung sungguh sangat menarik; pasti ada yang menarik bagi setiap orang“ pendapat beberapa pengunjung. Instalasi menarik juga bisa terlihat di kota penyelenggara *Bundgartenschau* berikutnya dari Ratenow ke Bavelberg yang berjarak 45 km.

Bangunan gereja turut menjadi bagian di pameran, tema musim semi tidak mudah untuk diwujudkan di dalam gereja yang gelap. „Hingga 1000 penerangan di dalam ruangan ini, kami sangat berhati-hati saat menggunakan penyiraman air sebab lantai rungan kuno dan bersejarah, sebagian terbuat dari kayu dan batu jadi harus berhati-hati agar tidak merusaknya“ jelas Mathias Kuklik. Bagi pengunjung pameran bunga ini juga hal yang istimewa. „Luar biasa melihat begitu banyak tanaman di gereja, saya sangat menyukainya; kami khusus datang ke sini untuk mendapatkan inspirasi; kami punya tiket langganan untuk pameran ini“ cerita beberapa pengunjung.

2. Episode 166 : *Kurfürstendamm*.

Jalan *Kurfürstendamm* adalah jawaban Berlin atas *Oxford street* di London atau *Orchard Road* di Singapura. Melintang dari timur ke barat jalan ini tidak hanya pusat belanja namun juga menjadi tempat historis, selama berabad-abad *Kudamm* menjadi saksi pergolakan sejarah hingga yang terakhir ketika penyatuan Jerman. *Kurfürstendamm* atau lebih dikenal dengan nama *Kudamm* di Berlin, panjangnya 32 km, dari gereja memorial Kaisar Wilhelm sampai di plaza *Rathenauplatz* di ujung barat.

Dulu *Kudamm* adalah jalur menunggang kuda bagi bangsawan yang disebut *Kurfürs*. Baru di abad 19 dibangun menjadi sebuah jalan besar, tahun 1920-1930 an *Kudamm* adalah tempat pertemuan para artis, seniman, dan penulis. Waktu itu kafe-kafe masih berjaya, termasuk kafe *Kranzler*, satu-satunya yang bertahan sampai sekarang. Malam runtuhnya tembok Berlin 9 November 1989 banyak warga Jerman timur yang datang ke sana. Sampai saat ini jalan ini sering digunakan untuk merayakan ajang-ajang tertentu seperti saat timnas Jerman menang piala dunia, ribuan orang memenuhi jalan sampai macet total.

Martin Wölfer warga asli Berlin, keluarganya sudah beberapa generasi menetap di daerah *Kudamm*. „Akhir-akhir ini ada usaha untuk merombak sudut-sudut di jalan *Kudamm*, ada jalan kecil yang ditutup, dan plaza jadi hidup kembali berkat kafe-kafe dan restoran. Lebih ke barat suasana lebih tenang, toko-toko lebih sedikit, dan ada beberapa rumah dengan taman kecil, dulu setiap rumah punya taman. Setiap sabtu ada petani dan peternak menjajakan produk jualannya, di sana tempat warga berkumpul.“ ucap Wölfer.

Sejak beberapa tahun upaya penyelamatan bangunan tua, kini *Hauskumberland* yang mulai direstorasi tahun 2011 sekarang menjadi salah satu bangunan paling megah di *Kudamm*. Lantai dasar kafe dengan langit-langit setinggi 8 meter sudah di pugar total. *Kudamm* mengalami kerusakan parah pada perang dunia kedua, tidak banyak gedung lama yang tersisa pada masa itu. Martin Wolfer mengelola sebuah teater, dia kenal jalan tersebut sejak masa kecilnya. *Kudamm* seperti bagian lainnya kota di Berlin, tahun 1990an sebagai pusat bertemunya penggemar film, bioskop-bioskop itu sekarang tidak ada lagi dan sekarang toko ada dimana-mana. Berlin ikut berubah dan sekarang tidak ada yang sama lagi. Malam hari suasana berubah dari kawasan belanja menjadi tempat berjalan-jalan, suasana masa lalu masih sedikit terasa dan memberi karakter khusus pada jalan utama di Berlin.

3. Episode 173: Kota Karl Wilhelm

Tahun 1719, Raja Karl Wilhelm tidak hanya membangun sebuah istana melainkan sebuah kota sekaligus. Dalam bentuknya yang unik kota Karlsruhe merayakan hari jadi yang ke-300, kota perlahan menjadi tempat tinggal mahasiswa.

Jalanan di Kota Karlsruhe menuju ke 1 titik utama yakni istana Barock Karl Wilhelm. 300 tahun yang lalu didirikan, saat itu di sekitaran hanyalah lahan kosong. Di era tersebut banyak di bangun istana baru karena sebagian besar hancur karena perang, begitu juga nasib istana Karl Wilhelm di dekat Durlach. Gaya istana barunya mencontoh arsitektur Perancis, saat itu lazim dibangun beberapa sayap istana dalam gaya barock, Karl Wilhelm ingin bentuk sayap ini agak melengkung. Kota kemudian secara perlahan terbentuk setelah istana berdiri.

1718 Karl Wilhelm menempati istana barunya, istrinya tetap menetap di Durlach, setelahnya keluarga bangsawan lain dari negara bagian Baden pindah ke Karlsruhe, kini museum tentang Baden bisa ditemukan di istana. Dalam rangka ulang ke-300 tahun, kota di gelar sebuah pameran. Tidak banyak bangunan Barock tersisa di Karlsruhe tapi ada banyak bangunan indah seperti sekolah musik di istana Gottshaue, Karlsruhe dipenuhi oleh mahasiswa, begitu pula Tremp ada dimana-mana, kelak Tremp akan menjadi kereta bawah tanah, karena itu banyak proyek bangunan di Karlsruhe akan dibutuhkan waktu lama untuk membuat kota cantik lagi.

Di alun-alun ada simbol kota sesungguhnya, piramida *Karlsruhe* sebagai nisan pendiri kota Karl Wilhelm yang saat itu sedang direstorasi, dan hanya bisa dilihat di kartu pos. Di sebelahnya ada balai kota dan gereja protestan yang dibangun awal abad 19, gayanya mencontoh sebuah kuil di Yunani. Bagi pecinta seni ada banyak hal yang ditawarkan Karlsruhe, *Kunsthalle* termasuk salah satu bangunan museum tertua di Jerman yang didirikan untuk menampung koleksi keluarga bangsawan Baden, ada karya seni dari akhir abad pertengahan hingga era modern. Untuk zaman digital ada ZKM, pusat teknologi seni dan media lokasinya bekas pabrik di sebuah pabrik amonisi sejak 1957 berubah fungsi menjadi pusat kajian dan ruang eksperimen seni serta museum. Dalam rangka ulang tahun ke 300, ZKM menggelar pameran khusus. „Karlsruhe kota yang sangat indah, Kota hijau, kotanya saat ini dipenuhi proyek bangunan, tidak hanya menggelar pameran di museum tapi di seluruh kota, bintangnya adalah kota ini, mereka mengundang seniman yang merancang instalasi besar spektakuler sehingga tempat yang sedang dibangun juga terkesan sebagai seni“ ucap Peter Weibel. Ini adalah Awan buatan, salah satu pameran utama, proyek seni tersebut dinamakan *Klautskape*. Kota Karlsruhe merayakan ultahnya sepanjang musim panas, di lokasi dimana 300 tahun lalu Karl Wilhelm meletakkan batu pertama istananya.

4. Episode 175 : Asrama Perwira di Wunsdorf.

Popularitas Urban Exploration yang melonjak di Eropa kemudian menjadi lahan bisnis bagi Perusahaan *go to know*. Mereka menawarkan tur wisata di Berlin, objeknya bangunan tua jelajah urban tanpa resiko. Salah satu tur yang paling digemari adalah kunjungan ke asrama perwira di Wunsdorf, dulu disana ada sekitar 60 ribu serdadu Uni Sovyet selama era perang dingin.

Arnas Dierman sejak 5 tahun jadi pemandu wisata di *go to know* “kami sering kelebihan pengunjung tidak boleh membawa terlalu banyak orang. Mereka menghargai tempat tersebut yang artinya kalau menawarkan 2 tur dengan 500 orang lokasinya bisa rusak, karena itu dikelompokan pengunjung dalam kelompok kecil dan menawarkan turnya sesering mungkin” ucap Arnas Diemann. Urban Exploration sekarang menjadi gerakan global, lonjakan ini diperkirakan akan bertahan beberapa waktu , tempat-tempat ini dulunya dilupakan padahal mereka adalah saksi bisu sejarah.

5. Episode 184: Jalur Anggur di Pfalz.

Jalur anggur adalah salah satu rute wisata sepeda paling tua di Jerman. Membentang sepanjang 100 km rute ini menawarkan lebih dari sekedar kebun anggur dan alam yang memikat, melainkan juga seonggok kebudayaan Jerman yang tidak banyak di kenal.

Perkebunan anggur sejauh mata memandang terhampar di pinggiran hutan Pfalz yang kaya matahari. Di tengah kebun anggur membentang jalan sepeda, jalur anggur Jerman, sepanjang 100 km. Kawasan Pfalz terkenal dengan sajian regional yang lezat dan minuman anggurnya, rumah makan kaya tradisi ini di desa Deidesheim terkenal sampai keseluruh dunia. Paling tidak setelah mantan kanselir Jerman Helmut Kohl mengundang para tokoh politik untuk menikmati kuliner khas di sini. Makanan paling terkenal sosis dan masakan tradisional disajikan secara modern. „Tentu menggembirakan bahwa masakan dari kawasan Pfalz ini dalam 15 tahun terakhir makin bercitarasa, kita punya banyak restoran bagus di sini dan layak di kunjungi, dulu orang Pfalz kalau makan datang ke Elsass, sekarang sebaliknya“ ujar Stefan Neugebauer.

Singgahan berikutnya Hamba, tidak ada lokasi di Pfalz yang bisa mencerminkan perubahan sejarah secara tegas, seperti di puri hamba. Dibangun abad ke 11, puri ini sekali waktu masuk bagian Bayern dan di lain saat masuk Perancis. berkali kali hancur dan dibangun lagi, sekali waktu jadi istana kaisar, rumah kediaman uskup atau gedung arsip. Gedung ini sekarang jadi museum yang menyimpan dokumentasi sejarah penting Jerman. Disaat perayaan hamba tahun 1832, lebih 30.000 orang menggelar aksi protes menuntut hak hak dasar,

kemerdekaan dan perdamaian. 100 tahun kemudian, tahun 1949 ini menjadi basis bagi konstitusi Jerman. Dewan parlementer di Bonn mengesahkan konstitusi Jerman yang telah disusun 8 bulan silam. Perjalanan sepanjang jalur anggur Jerman dilanjutkan ke arah selatan. Pohon anggur ini tergolong langka, umurnya lebih 400 tahun tapi masih berbuah, kebun ini terletak di distrik Rot unter Ridburg. Abad ke 17 desa-desa di sini hancur akibat perang tapi khusus desa ini tidak terjamah perang dan desa kecil ini menjadi unik. Dalam jarak pandang terlihat vila Ludwig Hüls. Ketika Pfalz masih menjadi bagian Bayern, Raja Ludwig pertama membangun vila musim panasnya di sini, seperti sebuah anjungan yang muncul dari kebun anggur, raja ingin ada suasana toskana di Jerman.

Anggur jiwa dari lanskap daerah ini, sekaligus faktor ekonomi terbesar. „Saya berharap suatu saat nanti kami diakui internasional sebagai kawasan Wein bermutu tinggi, agar banyak produsen Wein terlibat, menggali terus potensi di sini dan mengembangkannya setiap tahun secara bertahap dan terus maju“ ucap Boris Kranz. Perjalanan menjelajahi jalur anggur Jerman biasanya di mulai dan berakhir di sini gerbang Wein di Schweigen. Jika melintasinya kita berada di Perancis dan bisa melanjutkan perjalanan kuliner di sana.

6. Episode 194: Stuttgart.

Stuttgart di selatan Jerman bukan hanya salah satu tujuan wisata yang paling digemari, melainkan juga kota teknologi yang mampu menyedot kaum muda profesional berkualifikasi tinggi. Salah satunya adalah Jörn Großhans seorang pakar animasi yang terlibat dalam berbagai produksi film Hollywood. Dia secara eksplisit memilih Stuttgart sebagai tempat tinggal, karena kota ini juga menjadi sumber inspirasi untuk pekerjaannya.

Stuttgart punya banyak wajah, kota pusat ekonomi, lokasi pabrik otomotif ternama, tapi juga kota budaya dengan sejumlah istana dan tamannya. Jörn Großhans bekerja di Stuttgart sebagai pakar animasi untuk perusahaan internasional yang memproduksi efek untuk film bioskop. Mengapa dia memilih Stuttgart? „kita dikelilingi gunung hijau, kebun anggur, semua sangat indah dengan nuansa milip Eropa selatan, amat cantik tinggal dikota ini“ ungkap Jörn Großhans. Jörn Großhans adalah anggota tim efek visual yang meraih hadiah Oscar untuk film 3 dimensi *Hugo Cabret* karya Martin Schorsese pada 2011. Saat ini dia ikut menggarap serial *game of Thrones*. Untuk karyanya dia telah meraih 2 AMI, penghargaan bergengsi bagi karya film televisi Amerika.

Inspirasi untuk wujud dunia fantasi itu dia serap dari seputar kota Stuttgart, „bagaimana penangkapan pemandangannya, bentengnya, bagaimana permainan cahaya dan refleksinya, bagaimana penampakan puri yang sudah 300 tahun dimakan cuaca, kami memanfaatkan semua itu sebagai acuan, sebagai panduan visual. Dari penampakan itu kami membangun puri digital“ Figure dari halaman sebuah istana tua mungkin tidak asing bagi penonton televisi. Patung ini

merupakan ide bagi figure Titan dari Bravos serial tv *game of Thrones*. Motif untuk figure dalam film banyak ditemukan di istana megah atau benteng di sekitar Stuttgart. Dari istana baru atau istana tua dan istana raja. Agak Jauh dari situ ada istana Rokoko Solitude, sekarang dijadikan sebuah akademi yang dilengkapi studio untuk seniman muda. Lucas Stuart adalah seorang dari 50.000 mahasiswa di Stuttgart, dia kuliah jurusan pertanian dan perkebunan anggur, dia menarik keuntungan dari sebuah kota besar yang dekat dengan alam. „Yang khas di Stuttgart banyak lahan hijau diantaranya 400 hektar kebun anggur“ Wein dari Stuttgart jadi rahasia kuliner regional. Wein tidak dikenal karena habis diminum warga. Untuk Wein dari Stuttgart makanan yang cocok adalah kacang dengan Spetzler. Kota ini juga punya tawaran budaya beragam, Opera dan galeri yang tergolong paling terkemuka di Eropa. Museum di istana tua menampilkan sejarah pemukiman di kawasan, mulai dari jaman batu hingga saat ini. Museum amat mengesankan dan menarik, kita bisa menyentuh Objeknya. Di Museum ini dipamerkan kekayaan raja Guttenberg yang berkuasa hingga 1918.

7. Episode 197: wisata di *Brandenburg an der Havel*.

Wisata sungai adalah salah satu jenis atraksi yang paling diminati di Jerman. Tidak berbeda dengan Havel di negara bagian Brandenburg, uniknya lokasi ini relatif sepi wisatawan, kendati berdekatan dengan ibu kota Berlin.

Bernd Hammels menemukan *Brandenburg an der Havel*, saat berlayar dengan perahunya, dia langsung jatuh cinta dan menetap. Hammels mendirikan pusat olahraga air serta penyewaan perahu layar, dia juga jadi pemandu wisata berlayar di sini. „Saya tinggal lebih dari 20 tahun di Branderburg an der Havel, kota yang menakjubkan dan dikelilingi air, bagi saya ini alam yang luar biasa, juga banyak keuntungannya karena ini kota kecil dengan infrastruktur amat bagus, koneksi langsung dengan kendaraan umum di Berlin dan Postdam membuat hidup di sini menjadi lebih nyaman“ ucap Hammels. Brandenburg terutama amat menarik dijelajahi lewat air, baik menggunakan kapal uap, kano atau rumah kapal.

Sungai Havel melintasi kota sepanjang sekitar 30 km. Di tengah sebuah pulau berdiri gereja terbesar *Brandenburger Dom*, sebuah objek wisata wajib bagi turis, ini (gereja) adalah lambang kota dan gereja tertua di bagian Brandenburg. Gereja ini baru saja merayakan ulang tahun ke 850, untuk merayakannya digelar 240 konser, sejumlah pameran, tur wisata khusus dan tentu saja upacara keagamaan. „Saran saya kunjungi *Brandenburger Dom* yang tahun ini berusia 850 tahun dan menjadi pusat budaya di seluruh kawasan. Gereja ini ditetapkan sebagai intinya Brandenburg, gereja berlokasi di sebuah pulau yang dikelilingi anak sungai Havel dan didirikan di bekas sebuah puri“ ujar Hammels. Di seputar gereja berkembang desa nelayan kecil bergaya slavia dan sekarang jadi wilayah tertua. Pulau gereja

sebelumnya otonom baru pada tahun 1929 dimasukan menjadi bagian kota Brandenburg. „Bagi saya pulau gereja ini adalah salah satu bagian kota terindah, karena di sini di samping rumah-rumah kecil indah terdapat banyak kehijauan, kita merasa santai dan damai, amat indah“ kata Hammels.

Trip berikutnya kunjungan bagian lain pusat kota. Museum Industri, di sini selama 8 dekade di produksi baja, hingga produksi dihentikan 1993, di pabrik baja terbesar di bekas Jerman timur. Bekas pabrik baja kini dijadikan monumen sejarah industri. „Objek wisata unggulan di Brandenburg adalah Museum Industri, sejarah kota Brandenburg yang dulunya kota baja dengan populasi 120.00 orang benar-benar dihidupkan lagi, sebagian besar warga bekerja di sini di pabrik baja, melihat dimensinya kita bisa melihat, kerja kasar apa yang harus dilakukan“ ucap lagi Hammels.

Wisata berakhir di bagian tertinggi kota, menara penjaga perdamaian di *Marienberg* yang didirikan tahun 1974, *Marienberg* dan menara penjaga perdamaian berada di ketinggian 100 m. Sebuah lokasi ideal untuk menyaksikan panorama kota.